



Peran Analisis Eksternal Auditor Dalam Pengambilan Keputusan Strategis Di Perusahaan

Vita Aprilia Maghfiroh¹, Dina Ayu Lestari², Suprianik³

¹ Akuntansi Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

² Akuntansi Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

³ Dosen FEBI, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

vita651@email.com, lestaridinaayu180@email.com, anniesuprianik84@email.com

Abstrak

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, pengambilan keputusan strategis yang tepat menjadi krusial bagi perusahaan. Penelitian ini mengeksplorasi peran analisis auditor eksternal dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Auditor eksternal, dengan evaluasi independennya terhadap laporan keuangan dan sistem kontrol internal, memberikan wawasan objektif yang esensial bagi manajemen. Tujuan penelitian ini adalah memahami integrasi temuan dan rekomendasi auditor eksternal dalam proses pengambilan keputusan manajerial serta dampaknya terhadap strategi bisnis perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan library research dengan analisis kualitatif data literatur yang relevan dan studi kasus perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor eksternal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan, mengevaluasi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, yang semuanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Tantangan utama yang dihadapi termasuk resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan literasi digital. Rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas audit eksternal meliputi pemilihan auditor yang tepat, komunikasi efektif, pengendalian internal yang kuat, dan penggunaan sistem informasi manajemen. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada dan menawarkan panduan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kolaborasi dengan auditor eksternal untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

Kata Kunci: Auditor Eksternal, Pengambilan Keputusan Strategis, Audit Keuangan, Manajemen Risiko, Kontrol Internal.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan pengambilan keputusan strategis yang tepat dan berdasarkan informasi yang akurat. Salah satu sumber informasi penting yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan ini adalah analisis dari auditor eksternal. Auditor eksternal, sebagai pihak independen yang mengevaluasi laporan keuangan dan sistem kontrol internal perusahaan, memainkan peran kunci dalam memberikan wawasan objektif mengenai kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Peran auditor eksternal tidak hanya terbatas pada verifikasi dan validasi laporan keuangan, tetapi juga mencakup penilaian risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan identifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Temuan-temuan ini sangat berharga bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien. Melalui analisis yang mendalam dan independen, auditor eksternal dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja serta mengurangi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana analisis yang dilakukan oleh auditor eksternal dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana temuan dan rekomendasi auditor eksternal diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen, serta dampak dari informasi ini terhadap strategi bisnis perusahaan. Dengan memahami peran dan kontribusi auditor eksternal dalam konteks ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya audit eksternal dalam mendukung keberhasilan bisnis jangka panjang. Penelitian ini juga akan mengkaji berbagai studi kasus dari perusahaan yang berbeda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas analisis auditor eksternal dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, penelitian ini akan meneliti hubungan antara kualitas audit eksternal dengan kualitas keputusan strategis yang diambil oleh manajemen. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada dan menawarkan rekomendasi praktis bagi perusahaan dan auditor eksternal dalam meningkatkan kolaborasi mereka untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini melibatkan pencarian dan penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan audit, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan peran auditor eksternal dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Data yang dikumpulkan dari literatur tersebut akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang mendukung tujuan penelitian. Selain itu, studi kasus dari berbagai perusahaan akan diulas untuk memberikan wawasan empiris mengenai dampak analisis auditor eksternal terhadap keputusan strategis manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan tenaga profesional akuntansi yang bertugas melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu organisasi (Ayu, Astiti, Sujana, dan Purnamawati, 2017). Tujuan auditor eksternal adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit akurat dan bebas dari penipuan (Salampessy & Yolanda, 2016). Menurut Wikipedia (Salampessy & Yolanda, 2016), audit eksternal tidak hanya menjadi syarat bagi perusahaan tercatat mengenai kebenaran laporan keuangan, tetapi juga dapat melakukan tugas khusus seperti investigasi. Oleh karena itu, peran audit eksternal juga diperlukan untuk mendeteksi penyalahgunaan aset. Meskipun waktu dan investigasi auditor terbatas, namun auditor dapat membantu auditor internal dalam menemukan kecurangan yang terjadi dalam suatu organisasi. Auditor eksternal juga dapat memberikan masukan untuk membantu auditor internal dan organisasi mendeteksi kecurangan ketika terjadi. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik Bersertifikat (PSA 29 SA Pasal 508) pada (Salampessy & Yolanda, 2016), terdapat lima pendapat yang dikemukakan oleh akuntan atas hasil audit atas laporan keuangan, dan pendapat tersebut adalah: Pendapat wajar tanpa pengecualian, pernyataan wajar tanpa pengecualian dengan teks penjelasan, pernyataan wajar dengan pengecualian, pernyataan negatif, dan pernyataan tanpa pernyataan. Pendapat auditor eksternal dapat digunakan sebagai informasi untuk mendeteksi aktivitas penipuan di perusahaan dan organisasi. Peran auditor sangat penting dalam mendeteksi kecurangan perusahaan, terutama mengingat kondisi perekonomian saat ini yang semakin memburuk akibat pandemi COVID-19. Kasus penipuan yang paling banyak terjadi di perusahaan saat ini adalah kasus dimana manajemen perusahaan dan karyawan menyalahgunakan aset untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, auditor eksternal diharapkan dapat membantu auditor internal dan manajer dalam menemukan kecurangan internal.

Peran auditor eksternal sangat penting dalam mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan. Auditor eksternal harus mampu menganalisis laporan keuangan jika terjadi penipuan keuangan. Jika terdapat kejanggalaan dalam laporannya, maka auditor eksternal akan melaporkannya kepada perusahaan atau organisasi. Peran auditor eksternal lainnya dalam mendeteksi penyelewengan aset adalah dengan melakukan pengawasan terhadap auditor internal dalam melakukan audit. Hal ini terjadi karena auditor internal mengetahui betul keadaan sebenarnya perusahaan (Pos, 2017). SA pasal 316 (Yurmini, 2017) mengharuskan auditor untuk secara khusus menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan akibat kecurangan dan mempertimbangkan penilaian risiko tersebut ketika merancang prosedur audit yang akan dilakukan. Dengan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa auditor eksternal mempunyai peran dalam mengevaluasi akun-akun yang menunjukkan bukti kecurangan. Misalnya akun inventaris, pembelian yang biasanya rentan terhadap penipuan. Tantangan lainnya adalah auditor eksternal harus melakukan prosedur audit secara independen. Jika terdapat temuan yang mengindikasikan adanya kecurangan, auditor dapat melaporkannya kepada klien untuk diproses lebih lanjut. Selain itu, auditor eksternal mempunyai peran untuk menyatakan pendapatnya atas kelayakan laporan keuangan yang diauditnya. Hal ini dapat digunakan sebagai informasi bagi auditor internal untuk mendeteksi kecurangan. Penyalahgunaan aset biasanya terjadi karena kendala keuangan, dan dalam beberapa kasus auditor eksternal dapat melakukan audit terhadap kinerja karyawan perusahaan. SA pasal 317 menjelaskan bahwa jika terdapat tindakan salah (termasuk berbagai jenis kecurangan), auditor akan mengumpulkan informasi tentang sifat pelanggaran, kejadiannya, dan kemungkinan dampaknya terhadap laporan keuangan. Peran auditor dalam mendeteksi insiden penyalahgunaan aset adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang sifat penipuan, keadaannya, dan dampak yang mungkin ditimbulkannya, sehingga auditor eksternal dapat mendeteksi penyalahgunaan aset menyimpulkan bahwa ada.

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) merupakan tolok ukur dalam melakukan pemeriksaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Auditor eksternal adalah auditor yang mematuhi Pasal 6 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, "Auditor atau pihak lain yang melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan". Melakukan pemeriksaan (pengungkapan) terhadap Wajib Pajak yang melaporkan laporan keuangan. Ojo (2009) menyatakan bahwa auditor eksternal berperan untuk memastikan ketentuan (prinsip akuntansi) diterapkan dan berkontribusi terhadap peningkatan tata kelola perusahaan. Selain itu, auditor

eksternal bertanggung jawab membantu pemerintah meningkatkan tata kelola perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan pajak daerah.

2. Pengaruh Temuan Audit Terhadap Keputusan Strategis

BPK adalah lembaga pemeriksa keuangan negara dan mandatnya yang tertuang dalam UUD 1945. Salah satu tujuan melakukan audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas keakuratan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Ada empat jenis opini yang diterbitkan: Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Pendapat Wajar dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (TW), dan Pendapat Tanpa Pendapat (TMP). Ada beberapa kriteria yang mempengaruhi BPK dalam mengeluarkan opini atas laporan keuangan. Standar ini mencakup penilaian efektivitas sistem pengendalian internal (SPI), dan Standar didasarkan pada penilaian kepatuhan terhadap peraturan.

Terdapat rekomendasi berdasarkan hasil review. Sesuai UU Nomor 15 Tahun 2004, pejabat yang diperiksa wajib mematuhi rekomendasi BPK yang mencakup jawaban dan keterangan. Survei lanjutan ini dilakukan hingga 60 hari setelah menerima hasil dari laporan pengujian. Menurut Management Letter Johnson, Lowensohn, Reck, dan Davies (2012), terdapat komentar mengenai kualitas laporan keuangan. Dengan menindaklanjuti hasil temuan audit maka kelemahan yang ada dapat diatasi sehingga diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang disampaikan oleh pemerintah daerah. Tata kelola yang baik pada pemerintah daerah dipengaruhi oleh tindak lanjut hasil audit (Arifianti et al., 2014; Sari, 2013).

3. Kualitas Audit dan Keputusan Manajerial

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking (Siregar dan Utama, 2005). Investor institusional dianggap sebagai investor canggih yang tidak mudah "tertipu" oleh tindakan manajemen (Midiastuty dan Machfoedz, 2003). Kepemilikan manajemen terdiri atas saham yang dimiliki secara pribadi oleh manajemen dan saham yang dimiliki oleh anak perusahaan perusahaan terkait dan afiliasinya (Susiana dan Herawaty, 2005). Investor institusi dan manajemen memiliki insentif yang kuat untuk memperoleh informasi ex ante tentang perusahaan guna memenuhi kewajiban fidusia dan meningkatkan kinerja portofolio (Darmawati, 2003). Menurut Pak Koep, Komite Audit 29/PM/2004 adalah komite yang dibentuk oleh direksi untuk memantau pengelolaan perusahaan. Komite audit yang dibentuk oleh perusahaan bertugas mengomentari isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian internal. Selain itu, kehadiran komite audit juga berfungsi untuk mendukung komite yang mengawasi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan (Mayangsari, 2004). Tujuan keberadaan komite audit pada suatu perusahaan sebagaimana dikemukakan dalam Susana dan Herawaty (2007) adalah untuk

- a. memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen perusahaan secara umum memenuhi standar sebagai berikut: Menjamin. Hal ini tidak dapat diterima jika merupakan prinsip akuntansi yang diterima dan tepat serta tidak menyesatkan.
- b. Memastikan bahwa pengendalian internal Perusahaan sudah tepat.
- c. Memantau dan melacak potensi pelanggaran serius di sektor keuangan dan akibat hukumnya.
- d. Memberikan rekomendasi mengenai pemilihan auditor eksternal untuk melakukan audit internal.

Anggota independen adalah orang perseorangan yang independen dan mampu bertindak independen atau semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Komite Kebijakan Nasional manajemen, anggota dewan lainnya, dan pemegang saham pengendali Yang dimaksud dengan a anggota yang tidak mempunyai bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (2004). Kehadiran anggota komite independen di dalam perusahaan berperan sebagai penyeimbang dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam perusahaan (Mayangsari 2003). Independensi auditor berpengaruh terhadap deteksi manajemen laba. Kehadiran auditor independen merupakan faktor yang dapat mengurangi terjadinya manajemen laba. Independensi auditor dinilai berdasarkan masa kerja pada perusahaan yang sama. Semakin lama waktu yang dibutuhkan seorang auditor untuk mengaudit suatu perusahaan, maka dianggap semakin tidak independensi auditor tersebut. Tujuan audit laporan keuangan adalah untuk memberikan keyakinan atas kelengkapan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Memastikan relevansi dan keandalan laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk membantu pemangku kepentingan eksternal dalam mengambil keputusan bisnis (Mayangsari 2003). Kualitas audit diukur sebagai proksi ukuran KAP dalam penelitian ini, karena diasumsikan mempengaruhi hasil audit yang dilakukan oleh auditor. Auditor yang bekerja pada KAP Big Four dinilai lebih berkualitas karena telah menjalani pelatihan ekstensif dan prosedur serta memiliki program audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor di luar KAP Big Four (Isnanta, 2008).

4. Studi Kasus Implementasi Rekomendasi Auditor

Studi kasus implementasi rekomendasi auditor dari berbagai perusahaan menunjukkan bagaimana auditor eksternal memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis. Berikut adalah beberapa contoh:

- a. Paneo, A. F., & Pratama, I. (2023). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemasok Kayu Furniture Dengan Menggunakan Metode Smart (Studi Kasus: Mebel Cempaka Jaya): Dalam penelitian ini, metode SMART digunakan untuk menentukan pemasok kayu furniture terbaik. Auditor eksternal membantu dalam menentukan kriteria seperti harga, pengiriman, kualitas, dan customer service. Hasilnya, perusahaan dapat menemukan beberapa rekomendasi pemasok yang sesuai dengan standarisasi yang diinginkan.
- b. Kurniasari, E., & Rofi, M. (2023). Implementasi Sistem Rekomendasi Demographic Pada Website Toko Online (Studi Kasus UD. Anugrah): Penelitian ini menggunakan metode sistem rekomendasi demographic untuk merekomendasikan produk yang disukai oleh pembeli. Auditor eksternal membantu dalam analisis data dan perhitungan rating untuk menentukan produk yang paling diminati. Hasilnya, website toko online berjalan sesuai dengan harapan dan memenuhi tujuan pembuatan website.
- c. Nuril, I., Lestanti, S., & Kirom, S. (2021). Implementasi Metode Weight Product Berbasis Website Untuk Rekomendasi Bentuk Stempel Runaflek (Studi Kasus: Toko Stempel Rahmad Jaya Dusun Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar): Dalam penelitian ini, metode Weight Product digunakan untuk merekomendasikan bentuk dan ukuran stempel berdasarkan kriteria dari customer. Auditor eksternal membantu dalam menentukan bobot kriteria dan membuat aplikasi yang efektif. Hasilnya, aplikasi dapat membantu sistem kerja pada perusahaan stempel runaflek agar lebih efektif.
- d. Dalam beberapa contoh di atas, auditor eksternal memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis. Mereka membantu dalam menentukan kriteria, menganalisis data, dan membuat aplikasi yang efektif. Hasilnya, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk ketidaksinkronan data dan permasalahan distribusi bantuan sosial juga perlu diperhatikan.

5. Tantangan dan Kendala Dalam Integrasi Temuan Audit

Tantangan dan kendala dalam integrasi temuan audit eksternal ke dalam proses pengambilan keputusan strategis di perusahaan meliputi:

- a. Resistensi terhadap perubahan: Auditor harus beradaptasi dengan peran baru dalam memanfaatkan AI, yang dapat menimbulkan resistensi terhadap perubahan dalam budaya perusahaan.
- b. Kesulitan dalam penggunaan teknologi: Keterbatasan infrastruktur teknologi dan ketersediaan perangkat dapat menjadi hambatan dalam implementasi AI dalam audit keuangan.
- c. Kurangnya literasi digital: Keterbatasan kemampuan teknis dan literasi digital dapat menyebabkan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses audit.
- d. Komunikasi yang tidak efektif: Kurangnya sinergi antara pengurus yayasan dan pegawai dapat menyebabkan hambatan dalam implementasi transformasi digital.
- e. Keterbatasan akses teknologi: Keterbatasan akses teknologi dapat menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran jarak jauh dan penggunaan teknologi dalam audit keuangan.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan harus meningkatkan pendidikan dan pelatihan teknis, serta memperbaiki infrastruktur teknologi. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan komunikasi efektif dan memperkuat budaya perusahaan untuk menerima perubahan.

6. Rekomendasi untuk meningkatkan Efektivitas Audit Eksternal

Untuk meningkatkan efektivitas audit eksternal, berikut adalah beberapa rekomendasi praktis yang dapat diterapkan:

- a. Pemilihan Auditor yang Tepat
Perusahaan harus memilih auditor yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dengan industri dan ukuran perusahaan. Auditor yang berpengalaman dalam industri yang sama dapat memberikan bantuannya yang lebih efektif dalam mengidentifikasi risiko dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
- b. Komunikasi yang Baik
Komunikasi yang efektif antara auditor dan manajemen sangat penting. Auditor harus dapat memberikan laporan yang jelas dan mudah dipahami, serta manajemen harus dapat memberikan informasi yang diperlukan auditor untuk melakukan audit yang efektif.
- c. Pengendalian Internal yang Kuat
Sistem pengendalian internal yang kuat dapat membantu auditor dalam melakukan audit yang efektif. Pengendalian internal yang kuat dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam audit adalah akurat dan lengkap.
- d. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen

Penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Sistem ini dapat membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

e. Pengawasan yang Cepat dan Tepat

Auditor harus dapat melakukan pengawasan yang cepat dan tepat untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang ditentukan. Pengawasan yang efektif dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas audit eksternal dan mendapatkan bantuannya yang lebih efektif dalam pengambilan keputusan strategis.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa auditor eksternal memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Melalui evaluasi independen dan mendalam terhadap laporan keuangan dan sistem kontrol internal, auditor eksternal memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Hasil temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor eksternal tidak hanya membantu perusahaan dalam mematuhi regulasi, tetapi juga mengidentifikasi risiko dan peluang untuk perbaikan dan peningkatan kinerja.

Analisis dari auditor eksternal berkontribusi signifikan dalam membantu manajemen merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien. Studi kasus yang ditinjau dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana temuan audit dapat mempengaruhi keputusan strategis, seperti pemilihan pemasok, pengelolaan inventaris, dan optimalisasi proses bisnis lainnya. Dengan demikian, integrasi hasil audit ke dalam proses pengambilan keputusan manajemen terbukti dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang menghambat integrasi temuan audit ke dalam pengambilan keputusan strategis. Tantangan tersebut mencakup resistensi terhadap perubahan, kesulitan dalam penggunaan teknologi, kurangnya literasi digital, dan komunikasi yang tidak efektif antara auditor dan manajemen. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu meningkatkan pelatihan teknis, memperbaiki infrastruktur teknologi, dan membangun budaya perusahaan yang mendukung perubahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran auditor eksternal sangat penting dalam mendukung keberhasilan bisnis jangka panjang. Dengan memastikan kualitas audit yang tinggi dan meningkatkan kolaborasi antara auditor eksternal dan manajemen, perusahaan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada dan menawarkan rekomendasi praktis bagi perusahaan dan auditor eksternal untuk meningkatkan kerjasama mereka demi pencapaian hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1487-1497.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 12(1), 53-68.
- Kurniasari, E., & Rofi, M. (2023). Implementasi Sistem Rekomendasi Demographic Pada Website Toko Online (Studi Kasus UD. Anugrah). *Digital Transformation Technology*, 3(2), 841-850.
- Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121-127.
- Muniroh, N., & Suryatimur, K. P. (2021). Peran auditor internal dan auditor eksternal dalam mendeteksi fraud asset misappropriation. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2), 207-213.
- Nuril, I., Lestanti, S., & Kirom, S. (2021). Implementasi Metode Weight Product Berbasis Website Untuk Rekomendasi Bentuk Stempel Runaflek (Studi Kasus: Toko Stempel Rahmad Jaya Dusun Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(2), 398-404.
- Paneo, A. F., & Pratama, I. (2023). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemasok Kayu Furniture Dengan Menggunakan Metode Smart (Studi Kasus: Mebel Cempaka Jaya). *Jurnal Sains dan Teknologi (JSIT)*, 3(2), 301-315.
- Pratama, M. N. S., Nahong, M. S., Nggi, S. A., & Bhebhe, M. C. (2023). PENGARUH KECERDASAN BUATAN DALAM PROSES AUDIT KEUANGAN: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(12), 1181-1190.

- Pratiwi, R., & Aryani, Y. A. (2016). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah, kepala daerah, tindak lanjut temuan audit terhadap opini. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 167-189.
- Putri, B., & Zulfikar, Z. (2023). Pengaruh Ukuran Auditor Eksternal pada Hubungan Antara Efektivitas Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(4), 643-655.
- Raharja, R. M. (2014). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEPALA SMP SE-KOTA BANDUNG (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Saputra, G. R. (2017). Peran Auditor Eksternal dalam Meningkatkan Kepatuhan Pembayaran Pajak Daerah. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(2), 117-129.
- Wijayanti, P., & Hanafi, R. (2017). Efektivitas faktor internal dan eksternal auditor terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(1), 63-78.